

الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر. الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر،
الله أكبر، الله أكبر.

الله أكبرُ مَا اجْتَمَعَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ وَصَوَّبِ أَمَامَ بَيْتِ اللهِ
الْحَرَامِ، اللهُ أَكْبَرُ مَا ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُ التَّائِبِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ مِنْ
الذُّنُوبِ وَالْآثَامِ، اللهُ أَكْبَرُ بَعْدَ مَجْلِيَّاتِ اللهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَلَى
عِبَادِهِ بِاللُّطْفِ وَالرَّحْمَةِ وَالْغُفْرَانِ مَدَى اللَّيْلِ وَالْأَيَّامِ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ
أكبر، اللهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَ اللهِ مِلءَ الْمِيزَانِ، سُبْحَانَ اللهِ الْمُسَبِّحِ بِكُلِّ
لِسَانٍ، سُبْحَانَ اللهِ الْمُسَبِّحِ بِكُلِّ مَكَانٍ، سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا
إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ هَذَا الْعِيدَ ضِيَافَةً لِلْأَنَامِ، وَرَتَّبَ شَرَائِعَهُ عَلَى
مَنْ أَطَاعَهُ مِنْ عِبَادِهِ الْخُلُودَ فِي دَارِ السَّلَامِ، وَعَلَى مَنْ عَصَاهُ وَخَالَفَهُ
دُخُولَ دَارِ الْإِنْتِقَامِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
الَّذِي مَنْ عَلَيْنَا بِالْهُدَايَةِ إِلَى الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، فَعَلَيْهِ الْأَعْتَادُ وَإِلَيْهِ

الْإِسْتِنَادُ فِي دَفْعِ كُلِّ مَرْهُوبٍ وَتَبْلِيغِ كُلِّ مَرَامٍ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا
وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الَّذِي بَيْنَ لَنَا الطَّرِيقَ الْقَوَامَ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُورِ الظَّلَامِ وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ الْكَرَامِ
وَأَصْحَابِهِ الْأَيْمَّةِ الْأَعْلَامِ وَعَلَى التَّابِعِينَ هُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثِ
وَالْقِيَامِ. وَأَوْصِيكُمْ أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ مِنْ بَعْدِ نَفْسِي الْمَذْنِبَةَ بِتَقْوَى اللَّهِ
مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَشْكُرُوهُ عَلَى آيَاتِهِ وَكَرَمِهِ وَنِعَمَائِهِ عَلَيْكُمْ، حَيْثُ قَالَ
تَعَالَى: فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا
خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ .
أَمَّا بَعْدُ:

*Ma'asyiral Muslimin Warga NU Jama'ah Salat Idul Adlha
Rahimakumullah ...*

Gema takbir yang berkumandang di pagi hari ini
adalah sebagai simbol kebesaran Allah yang tanpa batas,
sekaligus simbol bagi kesuksesan hambaNya dalam



LEMBAGA DAKWAH PCNU KABUPATEN KUDUS

menghadapi uji loyalitas. Kesuksesan ini diraih dengan tingginya rasa mahabbah dan cinta kepada Allah SWT, oleh karena itu, marilah kita pupuk rasa mahabbah dan cinta kita kepada Allah SWT dengan senantiasa meningkatkan kualitas ketakwaan kita kepadaNya, berusaha secara optimal dalam menjalankan semua perintahNya dan dengan tegas meninggalkan larangan-laranganNya.

الله أكبر الله أكبر الله أكبر والله الحمد

*Ma'asyiral Muslimin Warga NU Jama'ah Salat Idul Adlha
Rahimakumullah ...*

Di hari yang mulia ini Allah mensyari'atkan salat Idul Adlha dan kumandang Takbir dalam rangka mempersiapkan kembali diri kita dalam menghadapi segala ujian dan cobaan-cobaan yang ada, dengan tujuan agar supaya kita menjadi muslim yang tahan uji, yang selalu meningkatkan kualitas keber-agama-an dalam segala lini kehidupan ini.





LEMBAGA DAKWAH PCNU KABUPATEN KUDUS

Hakikat makna takbir yang dikumandangkan saat ini adalah sebagai pelipur lara atas ujian dan musibah pandemi yang sedang kita hadapi. Makna inilah yang harus kita sadari, kebesaran Allah dan ke-maha digdaya-anNya menjadikan kita tersadar akan jati diri kita sebagai hamba yang lemah di hadapanNya. Dengan ke-maha besaranNya, Allah tentu memiliki skenario besar dibalik setiap ujian dan cobaan yang diturunkan kepada hambaNya, skenario besar inilah yang disebut dengan hikmah. Ketika kita meyakini adanya hikmah dalam setiap ujian Allah, maka kita akan terhibur dengannya.

رَبِّمَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Tuhan kami, tiadalah engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka jagalah kami dari siksa neraka"





LEMBAGA DAKWAH PCNU KABUPATEN KUDUS

Meyakini setiap hikmah seperti inilah, yang mengantarkan nabi Ibrahim sukses dalam menghadapi ujian dan cobaan dariNya, hingga ia mendapat gelar Khalilullah.

الله أكبر الله أكبر الله أكبر والله الحمد

*Ma'asyiral Muslimin Warga NU Jama'ah Salat Idul Adlha
Rahimakumullah ...*

Dalam kitab *Al Munabbihaat 'Alal Isti'daad Li Yaumil Ma'aad*, Ibnu Hajar Al 'Asqallani meriwayatkan, suatu ketika Nabi Ibrahim ditanya oleh umatnya; "Wahai Ibrahim, apa yang menjadikan engkau mendapat predikat Khalilullah? Lalu ia menjawab:

"إِسْتَأْثَرْتُ أَمْرَ اللَّهِ عَلَى غَيْرِهِ، وَتَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ فِيمَا تَكْفَلُ مِنْ

الرِّزْقِ، وَمَا تَغْذِيْتُ وَمَا تَعَشَيْتُ إِلَّا مَعَ الضَّيْفِ"





LEMBAGA DAKWAH PCNU KABUPATEN KUDUS

Ada tiga poin penting yang bisa mengantarkan Nabiullah Ibrahim memperoleh prediket Khalilullah,

- Pertama: Memprioritaskan perintah Allah di atas perkara yang lain. Hal ini tampak jelas ketika nabi Ibrahim sedang sayang-sayangnya kepada putranya, mendapatkan perintah untuk menyembelih anaknya. Perintah seperti adalah ujian yang luar biasa bagi nabi Ibrahim, namun karena itu adalah perintah Allah, maka ia rela melakukan itu dengan spirit berkorban yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang mulia. Ujian dari Allah ini dipahami olehnya sebagai skenario besar yang dibalikinya ada hikmah tertentu, di samping ujian dari Allah ini adalah dalam rangka mengukur loyalitas dan meningkatkan totalitas keberagama-an hambaNya. Allah SWT berfirman dalam QS. Al ‘Ankabut ayat 2 dan 3:





أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا
يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ^ص فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ
صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta”.

Ayat tersebut mengandung pengertian bahwasannya orang-orang yang beriman haruslah tahan uji.

الله أكبر الله أكبر الله أكبر والله الحمد

*Ma'asyiral Muslimin Warga NU Jama'ah Salat Idul Adlha
Rahimakumullah ...*



- Kedua: kepasrahan diri kepada Allah atas rejeki yang telah dijamin olehNya. Hal ini tampak nyata ketika Nabi Ibrahim menempatkan putranya (Ismail) dilembah yang gersang dan tandus. Dalam QS Ibrahim 37 Allah berfirman:

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ
الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْعَدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ
وَأَرْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ

“Ya Tuhan kami, Sesungguhnya Aku Telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, Ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, Maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, Mudah-mudahan mereka bersyukur”.



LEMBAGA DAKWAH PCNU KABUPATEN KUDUS

Kepasrahan Nabi Ibrahim atas jaminan rejeki Allah, putra terkasih yang bernama Ismail masih bisa tetap survive dan bahkan tumbuh berkembang dengan sempurna dilingkungan tersebut karena Allah telah menganugerahkan Air zam-zam untuknya.

- Ketiga: kedermawanan, ini tampak pada keberadaan Nabi Ibrahim yang tidak pernah makan siang ataupun makan malam kecuali pasti mengajak tamu. Dalam kitab *Nashaihul 'Ibad*, As Syekh Nawawi bin Umar Al Jawi Albantani mengisahkan bahwa Nabi Ibrahim tidak segan-segan untuk berjalan satu mil bahkan dua mil demi mencari teman yang mau diajak makan, jika tidak ada tamu yang datang.

Dari ketiga poin penting tersebut kita bisa menangkap adanya loyalitas, kerelaan dan kepedulian pada diri Nabiullah Ibrahim *'Alaihis Salam* yang patut untuk dijadikan sebagai teladan.





الله أكبر الله أكبر الله أكبر والله الحمد

*Ma'asyiral Muslimin Warga NU Jama'ah Salat Idul Adlha
Rahimakumullah ...*

Sikap loyal kepada Allah, rela dengan ketentuanNya dan peduli pada sesama ditunjukkan oleh Nabiullah Ibrahim dalam menghadapi ujian berat tersebut. Sehingga tiga hal tersebut bisa dikatakan sebagai indikator bagi ketahanan uji seorang hamba.

Semoga, kita diberi kemampuan oleh Allah dalam meneladani sikap Nabiullah Ibrahim *'Alaihis Salam* sehingga kita bisa menjadi hamba-hamba yang tahan uji di tengah pandemi ini. Dan semoga Allah berkenan mengangkatnya dari bumi pertiwi...Amin.



بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ بِمَا فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ
آيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ
الرَّحِيمُ.

الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر.
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمٍ لَا تُحْصَى، وَأَلْهَمَنَا شُكْرَهَا لِئَلَّا تُنَزَعَ
عَنَّا فَنَدِلَ وَنَخْزَى، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
شَهَادَةً نَدْخِرُهَا يَوْمَ تُحَاسَبُ الْأَعْمَالُ وَتُسْتَقْصَى، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ رَسُولٌ تَتَمَنَّى شَفَاعَتَهُ وَتَرْجَى، اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ شُمُوسِ الْعُلَى وَأَنْجُمِ الْهُدَى.

أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ... اتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوهُ فِيمَا أَمَرَ، وَانْتَهُوا عَمَّا
نَهَى عَنْهُ وَزَجَرٌ، وَأَخْرِجُوا حُبَّ الدُّنْيَا مِنْ قُلُوبِكُمْ فَإِنَّهُ إِذَا اسْتَوَى
أَثَرٌ، وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ، وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ
قُدْسِهِ، وَقَالَ عَزَّ مِنْ قَائِلٍ عَلِيمًا: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَرَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ
وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ سَائِرِ الصَّحَابَةِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ وَأَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

طَهِّرِ اللَّهُمَّ قُلُوبَنَا مِنْ كُلِّ وَصْفٍ يُبَاعِدُنَا عَنْ مُشَاهَدَتِكَ وَحَبِّتِكَ،
وَأَدِّمْ عَلَيْنَا عَيْنَ عِنَايَتِكَ، وَاسْتُرْنَا بِسِتْرِكَ الْجَمِيلِ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ وَآتِ نَفُوسَنَا تَقْوَاهَا وَزَكَّاهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا
أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا، اجْعَلِ اللَّهُمَّ هَذِهِ الْبَلَدَةَ بَلَدَةً آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً
رَاحِيَةً مُسْتَظَلَّةً بِظِلِّ كِتَابِكَ، مُلتَزِمَةً بِهَدْيِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَسَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ مَنْ أَرَادَ بِالْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ
خَيْرًا فَخُذْ بِيَدِهِ اللَّهُمَّ إِلَى كُلِّ خَيْرٍ، وَمَنْ أَرَادَ بِالْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ
شَرًّا فَخُذْهُ اللَّهُمَّ أَخْذُ عَزِيزٍ مُقْتَدِرٍ، يَا قَيُّوْمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ،
اللَّهُمَّ وَفِّقْ عَبْدَكَ الَّذِي مَلَكَتَهُ زِمَامُ أُمُورِنَا لِلسَّيْرِ عَلَى صِرَاطِكَ،
وَلَاتَتَّبِعْ سُنَّةَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اللَّهُمَّ أَمَلًا قَلْبُهُ
بِمَزِيدٍ مِنَ الْإِيمَانِ بِكَ، وَبِمَزِيدٍ مِنَ الْحُبِّ لَكَ، وَبِمَزِيدٍ مِنَ التَّعْظِيمِ
لِحُرْمَاتِكَ، وَاجْمَعْ اللَّهُمَّ بِهِ أَمْرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ عَلَى مَا يُرْضِيكَ، وَحَقِّقْ



لَهُ فِي سَبِيلِ ذَلِكَ الْبَطَانَةُ الصَّالِحَةُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا
وَلِوَالِدَيْنَا وَلِإِخْوَانِنَا الْحَاضِرِينَ وَوَالِدَيْهِمْ وَلِمَشَائِخِنَا وَلَا رَبَّابِ
الْحَقُّوقِ عَلَيْنَا وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ أَجْمَعِينَ، آمِينَ آمِينَ آمِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

